

**TRADISI BERDIMBAR SEBAGAI BUDAYA PERNIKAHAN
MASYARAKAT MELAYU DI STABAT KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sejarah Peradaban Islam (S.Hum)



DISUSUN OLEH :

PUTRI SEFTRIN

NIM : 0602191005

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI BERJUDUL
TRADISI BERDIMBAR SEBAGAI BUDAYA PERNIKAHAN
MASYARAKAT MELAYU DI STABAT KABUPATEN LANGKAT

OLEH :

PUTRI SEFTRIN

NIM : 0602191005

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi 1



Yusra Dewi Siregar, M.A.
NIP. 107312132000032001

Pembimbing Skripsi 2



Neila Susanti, M. Si
NIP. 196907281999032003

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Dr. Hotmatua Paralihan, M.A.

NIP: 197308102014111001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : Istimewa
Hal : Persetujuan
Lampiran : Satu Lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara

Di Medan

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarkatuh



Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Seftrin

Nim : 0602191005

Judul Skripsi : Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat.

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Sejarah Peradaban Islam UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Sarjana Humaniora.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi 1

Yusra Dewi Siregar, M.A
NIP.107312132000032001

Pembimbing Skripsi 2

Neila Susanti, M. Si
NIP.196907281999032003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat**". Putri Seftrin NIM 0602191005 Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada 27 September 2023.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Medan, 27 September 2023

Panitia Sidang Munaqasyah
Prodi Sejarah Peradaban Islam

Ketua Sidang



Dr. Hotmatua Paralihan, M.Ag
NIP. 197308102014111001

Sekretaris Sidang



Abdi Mubarak Syam, M.Hum
NIP. 199006222019031011

Pengaji I



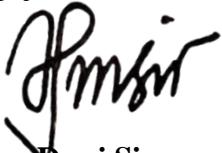
Prof. Dr. Hasan Asari, M.A
NIP. 197308102014111001

Pengaji II



Drs. Kasron Nst, M.A
NIP. 196211182014111002

Pengaji III



Yusra Dewi Siregar, M.A
NIP. 107312132000032001

Pengaji IV



Neila Susanti, M. Si
NIP 19690728199903200



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sefrin
NIM : 0602191005
Tempat/tgl.Lahir : Stabat, 16 September 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Perniagaan Lingkungan VI Stabat Baru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat**", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Yang membuat pernyataan



Putri Sefrin

Nim : 0602191005

ABSTRAK



Nama : Putri Seftrin
Nim : 0602191005
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat

Dalam penelitian skripsi ini ada empat fokus permasalahan, yaitu bagaimana proses pelaksanaan mandi berdimbar dalam pernikahan adat Melayu Langkat, bagaimana pandangan masyarakat terhadap perubahan tradisi mandi berdimbar di Stabat Kabupaten Langkat, apa saja makna-makna tradisi mandi berdimbar dan bagaimana perkembangan mandi berdimbar pada saat ini. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan melalui empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua cara yakni wawancara dan dokumentasi.

SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu tradisi mandi berdimbar adalah adat istiadat perkawinan Melayu dari masa lampau, Mandi berdimbar disebut juga dengan mandi berhias yang merupakan rangkaian upacara pengantin yang banyak sekali mengandung hikmah dan pengajaran, Tradisi mandi berdimbar biasa dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya yang hendak menikah. Mandi Berdimbar dilakukan setelah pesta, perkembangan tradisi berdimbar kini sudah jarang digunakan termasuk orang Melayu dikarenakan perkembangan zaman dan banyaknya biaya yang diperlukan dalam tradisi mandi berdimbar ini, serta sedikit nya waktu untuk melakukan tradisi mandi berdimbar. Pada pokok tujuan dilakukannya acara mandi berdimbar adalah mengajari atau mengingatkan kepada kedua pengantin agar melaksanakan Mandi Besar (junub) setelah malam pengantin serta mengatakan rasa gembira dan bersyukur dari semua keluarga.

Pada intinya eksistensi tradisi ini harus dinaikkan. Jika eksistensi dikalangan masyarakat rendah akan lama kelamaan dapat membuat tradisi ini akan pudar dan hilang.

Kata Kunci : Tradisi, Mandi Berdimbar, Stabat

Pembimbing Skripsi I



Yusra Dewi Siregar, M.A
NIP. 107312132000032001



ABSTRACT



Nama : Putri Seftrin
Nim : 0602191005
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat

In this thesis research there are four focus issues, namely how the process of implementing mandi berdimbar in Langkat Malay traditional weddings, what is the community's view of changes in the mandi berdimbar tradition in Stabat, Langkat Regency, what are the meanings of the mandi berdimbar tradition and how is the development of mandi berdimbar at the moment . The type of method used in this research is a historical research method that goes through four stages, namely heuristics, verification, interpretation and historiography. In collecting data, this research used two methods, namely interviews and documentation.

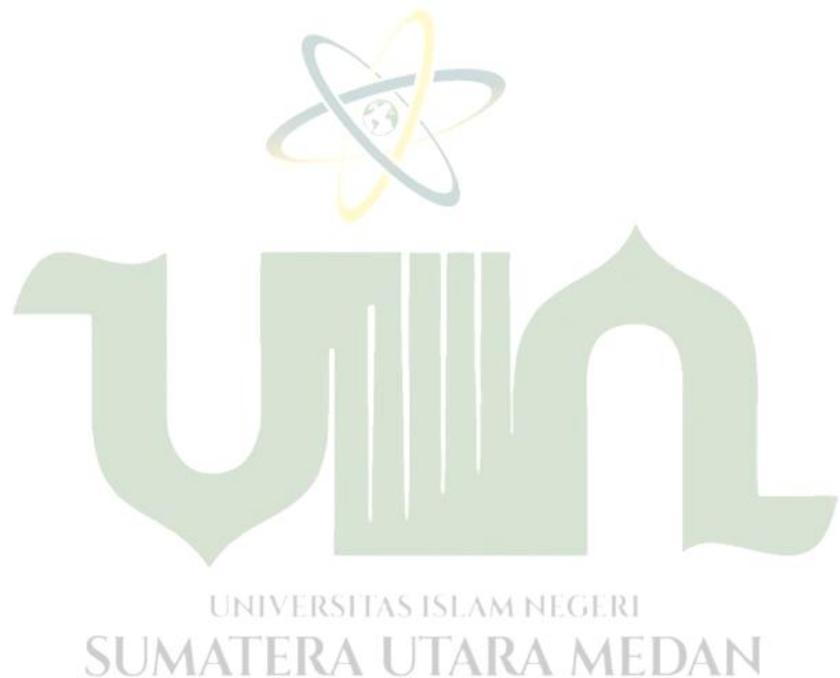
The results obtained from this research are that the mandi berdimbar tradition is a Malay wedding custom from the past. Mandi berdimbar is also called a decorated mandi which is a series of bridal ceremonies which contain a lot of wisdom and teaching. want to get married. Berdimbar bathing is done after the party, the development of the berdimbar tradition is now rarely used, including by Malays, due to the times and the large costs involved in this berdimbar bathing tradition, as well as the lack of time to carry out the berdimbar bathing tradition. In essence, the aim of carrying out the berdimbar bathing event is to teach or remind the bride and groom to carry out the Big Bath (junub) after the wedding night and to convey the joy and gratitude of all the family.

In essence, the existence of this tradition must be increased. If it exists among low society, over time this tradition will fade and disappear.

Keywords: Tradition, Mandi Berdimbar, Stabat

Pembimbing Skripsi I


Yusra Dewi Siregar, M.A.
NIP. 107312132000032001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, karena berkat limpah dan rahmat, hidayah, dan Inayah-nya maka Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan Shalawat seloga selaly tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Skripsi yang berjudul “**Tradisi Berdimbar Sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu Di Stabat Kabupaten Langkat**” ini saya susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum Sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama menyusun tugas akhir ini hingga selesai. Secara Khusus rasa terimakasih tersebut saya sampaikan Kepada:

1. Kepada orang tua saya yakni ayah saya M. Taher (alm), dan Ibu saya Siti Zubaidah yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan bantuan serta arahannya kepada saya.
2. Rektor UIN Sumatera Utara Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag beserta para Wakil Rektor
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ibu Dr. Nursapiyah, MA. Serta wakil Dekan, dan para Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial.
4. Kaprodi dan Sekprodi, Sejarah Peradaban Islam UIN Sumatera Utara yang memberi semangat kepada penulis. Bapak Dr. Hotmatua Paralihan, M.A dan Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum.
5. Ibu Yusra Dewi Siregar, M.A dan Bapak Jufri Naldo M.A selaku mantan Kaprodi dan Sekprodi Sebelumnya yang selalu memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.

6. Kedua pembimbing saya Ibu Yusra Dewi Siregar, MA dan Ibu Neila Susanti, M.Si yang selalu membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Sejarah Peradaban Islam, Staf, dan Civitas Akademik lainnya.
8. Narasumber yang telah membantu dan memberikan segala informasi terkait penelitian saya.
9. Pitra Wijaya, Arya Maulana, Israh Mahyuni S.pd, Mulya Yusri S.Kom. Yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan arahannya kepada saya dalam masa perkuliahan ini.
10. Ibu saya Halimatun Adwiyah dan Om Hadi Saputra yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal selama masa perkuliahan.
11. Zuldi Ansari yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungannya kepada saya selama masa perkuliahan.
12. Alvina Irawan, Ayu Lestari, Echa Fitria, dan Tamara Ivani yang sedang berjuang untuk menyandang gelar S-1.
13. Teman-teman seperjuangan Stambuk-19 yang sedang berjuang menyelesaikan Skripsi guna menyandang Gelar S-1 dan teman sekelas SPI-1 terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.

Terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga penulisan Skripsi ini dapat di selesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2023



Putri Seftrin

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori Antropologi	8
B. Pengertian Kebudayaan	11
C. Defenisi Konseptual.....	13
D. Kajian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Letak Geografis Kabupaten Langkat.....	31

B. Tradisi Pernikahan Masyarakat Melayu Langkat	32
C. Sejarah Mandi Berdimbar.....	35
D. Proses Pelaksanaan Mandi Berdimbar	36
E. Pandangan Masyarakat Terhadap Perubahan Tradisi Mandi Berdimbar di Stabat Kabupaten Langkat	48
F. Makna-makna Tradisi Berdimbar	49
G. Perkembangan Tradisi Mandi Berdimbar Pada Saat Ini	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Kawasan Kabupaten Langka

Gambar 2: Alat dan Bahan Mandi Berdimbar

Gambar 3: Pengantin duduk di Panca Persada

Gambar 4: Berkerik 

Gambar 5: Melilit Benang

Gambar 6: Mencucurkan air melalui mayang Pinang

Gambar 7: Memecahkan Mayan Pinang

Gambar 8: Mandi air Bunga

Gambar 9: Menghidangkan Juadah/Makanan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN